

**PERAN KARANG TARUNA YODHA DALAM PENGGERAK EKONOMI
MASYARAKAT DESA ARGOMULYO KECAMATAN SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh
Miftahur Rahim
NIM 14720026

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-178/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KARANG TARUNA YODHA DALAM PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT DESA ARGOMULYO KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUR RAHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 14720026
Telah diujikan pada : Selasa, 02 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

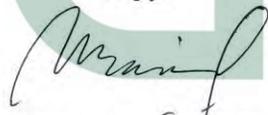
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Drs. H. Masdjuri, M.Si.
NIP. 19590320 198203 1 001

Penguji I

Penguji II


Achmad Uzair, S.IP., M.A., Ph.D.
NIP. 19780315 201101 1 002


Dr. Yayan Suryana, M.Ag.
NIP. 19701013 199803 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 April 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




H. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rahim
NIM : 14720026
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Yang bersangkutan,



Miftahur Rahim

NIM 14720026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

saudara :

Nama : Miftahur Rahim

NIM : 14720026

Prodi : Sosiologi

Judul : Peran Karang Taruna Yodha dalam Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Pembimbing,



Drs. H. Masdjuri, M.Si.

NIP. 19590320198203 1 001

MOTTO

Padi tumbuh tidak berisik

-Tan Malaka-

Jangan lelah untuk berbuat baik

-Tugiyanto (Ketua Karang Taruna Yodha)-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta, sahabat tersayang, dan seluruh
alam semesta beserta isinya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil a'lamiiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi yang diajukan kepada Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, untuk memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Skripsi ini juga untuk memberikan tambahan wawasan padapembaca mengenai Peran Karang Taruna dalam Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Saya menyadari proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik itu berupa arahan, nasehat motivasi dan kritikan konstruktif. Oleh karenanya, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Sos., M.A., Ph.D, selaku Ketua Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Musa M.Si selaku DPA yang meluangkan waktu untuk sharing dan memotivasi agar cepat lulus.

4. Bapak Drs. H. Masdjuri, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Berbagai arahan, saran dan evaluasi dari Bapak Masdjuri alhamdulillah skripsi saya bisa terselesaikan dengan lancar. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT sehingga dimudahkan segala urusannya, Aamiin.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan.
6. Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat, serta kakak-kakakku yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat.
7. Seluruh informan Karang Taruna Yodha serta anggota Karang Taruna Yodha yang telah memberikan izin kepada saya untuk mengikuti beberapa kegiatan, telah bersedia menjadi informan.
8. Teman-teman SMP Negeri 26 Purworejo terkhusus Ari, Wiwit, yang selalu mengingatkan dan menyuruh agar cepat diselesaikan tugas ini.
9. Teman-teman SMA Negeri 9 Purworejo terkhusus Ikrar Nusa Bangsa, Tania Ardevina dan Prayogo yang selalu mengingatkan dan memberi hinaan yang membuat saya ingin segera menyelesaikan tugas ini.
10. Teman-teman Sosiologi 2014 terkhusus Ali, Ramto, Fitri Husna, Sasa, Alfi, Rosita, Rifki, Tiara, Yuanda, Marwan, Muntaha, Imawan, Osy, Rahman, dan

lain-lain yang telah mengisi keseharian selama melakukan aktivitas di Fishum UIN Sunan Kalijaga.

11. Teman-teman dari Purworejo Irvan, Fatin, Lintang, Sani, Alvin, Amin, Okta yang memberi warna tersendiri ketika perkuliahan memasuki tahap akhir.
12. Kepada Teman-teman Kost wisma cerme dan Bapak Teguh yang bekerja di Kedai Talok yang bisa saya hutang ketika tidak ada uang. Warmindo Damar depan kost juga saya ucapkan terima kasih selama ini karena bisa menikmati wifi gratis di kost selalu dan setiap saat.

Kepada semua pihak tiada imbalan layak disampaikan, hanya iringan doa semoga amal kebajikannya dibalas dengan yang lebih baik dan diterima di sisi Allah SWT, lewat rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya. Semoga skripsi ini membawa manfaat. Aamiin.

Yogyakarta, Maret 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miftahur Rahim

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM DESA ARGOMULYO DAN KARANG TARUNA YODHA	27
A. Gambaran Umum Desa Argomulyo.....	27
1. Sejarah Desa Argomulyo.....	27
2. Kondisi Geografis Desa.....	30
3. Kondisi Demografi	31
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
5. Sarana dan Prasarana.....	34
6. Daftar Struktur Pemerintahan Desa Argomulyo	37
B. Profil Karang Taruna Yodha.....	39
1. Sejarah Berdirinya Karang Taruna Yodha	39
2. Visi Misi Karang Taruna	41

3. Struktur Organisasi Karang Taruna Yodha	42
4. Sumber Dana Karang Taruna Yodha	43
5. Progam Kegiatan Karang Taruna Yodha.....	44
6. Prestasi Karang Taruna	46
C. Profil Informan.....	48
BAB III DINAMIKA PROGAM USAHA EKONOMI PRODUKTIF	52
A. Upaya Karang Taruna Yodha	52
1. GPMD	53
2. Angkringan Setu Legi	55
3. Wisata Karst Tubing.....	59
4. Taruna Sahabat Difabel.....	63
5. Santunan Anak Yatim	65
B. Transparansi Dana Karang Taruna Yodha	67
C. Tantangan dan Harapan Karang Taruna Yodha	69
1. Tantangan yang di Hadapi Karang Taruna.....	69
2. Harapan untuk Karang Taruna Yodha	72
D. Respon Masyarakat Terhadap Progam Kerja Karang Taruna Yodha	75
1. Respon Positif dan Peningkatan sosial-ekonomi	75
2. Respon Kritik dan Kelemahan	79
BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF KARANG TARUNA YODHA.....	82
A. Upaya Pemberdayaan Ekonomi.....	82
B. Hasil Progam UEP Karang Taruna Yodha	88
C. Integrasi Interkoneksi	91
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
Interview Guide.....	103
Dokumentasi Foto	106
Daftar Riwayat Hidup	108

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 TAHAP OBSERVASI.....	20
TABEL 1. 2 TAHAP WAWANCARA	21
TABEL 1. 3 TAHAP DOKUMENTASI.....	23
TABEL 2. 1 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN GENDER	31
TABEL 2. 2 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR.....	31
TABEL 2. 3 PEKERJAANPENDUDUK DESA ARGOMULYO.....	32
TABEL 2. 4 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN.....	33
TABEL 2. 5 SARANA DAN PRASARANA IBADAH.....	34
TABEL 2. 6 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN.....	35
TABEL 2. 7 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	35
TABEL 2. 8 SARANA DAN PRASARANA UMUM	36
TABEL 2. 9 STRUKTUR PEMERINTAH DESA ARGOMULYO	37
TABEL 3. 1 DAFTAR NAMA PEKERJA DI ANGKRINGAN SETU LEGI.....	57
TABEL 3. 2 DAFTAR HARGA KARST TUBING.....	61
TABEL 3. 3 DATA PMKS DESA ARGOMULYO	64
TABEL 3. 4 DATA ANAK YATIM PIATU DESA ARGOMULYO.....	65
TABEL 3. 5 ANGGARAN KARANG TARUNA YODHA PERTAHUN.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 PETA DESA ARGOMULYO.....	27
GAMBAR 2. 2 LAMBANG KARANG TARUNA YODHA	40
GAMBAR 3. 1 KEGIATAN GPMD.....	54
GAMBAR 3. 2 ANGKRINGAN SETU LEGI.....	56
GAMBAR 3. 3 WISATA KARST TUBING.....	60
GAMBAR 3. 4 PROGAM KEJA TARUNA SAHABAT DIFABEL	63
GAMBAR 3. 5 SANTUNAN ANAK YATIM PIATU	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Karang Taruna Yodha dalam Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul” membahas Peran aktif Karang Taruna di Desa Argomulyo melalui program kerja dan UEP. Karang taruna adalah organisasi wajib pemuda yang berada di wilayah desa/dusun. Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan untuk menjelaskan peran Karang Taruna Yodha dalam menggerakkan ekonomi masyarakat lewat program kerja dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

Adapun teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah teori pemberdayaan dari Edy Soeharto, metodenya adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada peran Karang Taruna Yodha. Sumber data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan didukung dengan data sekunder yang berkaitan. Data peneliti diperoleh dari Masyarakat Desa Argomulyo, koordinator pengurus karang taruna, beberapa pihak dari pemerintahan Desa Argomulyo serta pengelola Karst Tubing Desa Argomulyo. Tanya jawab berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan karang taruna berperan dalam melalui program kerja dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sehingga mampu menumbuhkan ekonomi untuk masyarakat yang ada di Desa Argomulyo. Usaha Ekonomi Produktif yang dikelola melalui karang taruna yaitu berupa wisata alam karst tubing, angkringan setu legi dan Gerakan Pemuda Membangun Desa (GPMD). Tiga UEP Karang taruna Yodha cukup mampu mengatasi masalah kesejahteraan ekonomi yang ada di Desa Argomulyo. Program kerja lainnya berupa Taruna Yodha Sahabat Difabel dan Santunan Anak Yatim, program ini bertujuan untuk melindungi dan memberdayakan kelompok-kelompok rentan yang ada di Desa Argomulyo.

Kata kunci: Karang Taruna Yodha, UEP, Desa Argomulyo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemerdekaan perlu diisi dengan upaya pembangunan. Pemuda sebagai tonggak bangsa yang belia memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung. Masyarakat menempatkan pemuda pada kedudukan makhluk moral dan makhluk sosial.¹ Era modern ini organisasi untuk menampung pemuda dalam berorganisasi yakni karang taruna. Akan tetapi, masih banyak dusun dari suatu wilayah desa belum memanfaatkan organisasi karang taruna. Hal tersebut merupakan suatu permasalahan karena apabila dioptimalkan organisasi karang taruna sangat berpotensi sebagai wadah atau sarana bagi kalangan para pemuda untuk melakukan aktivitas bermasyarakat. Kegiatan organisasi tersebut juga legal dan memiliki legalitas yaitu tertuang dalam Peraturan Menteri Sosial tentang pedoman karang taruna tahun 2010.

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

¹ Susanto "Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima Di Rt.07 Rw.03 Dusun Segulung, Desa Segulung, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun Tahun 2015", *Ejournal Unipma*, Vol. 4, No. 1, 2015

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa karang taruna merupakan wadah dari organisasi remaja yang terbentuk dengan tujuan menyejahterakan setiap orang yang terlibat dalam organisasi karang taruna. Akan tetapi dalam realita kehidupan karang taruna lebih banyak yang tidak aktif karena tidak adanya timbal balik antara organisasi dengan individu yang terlibat. Bahkan pemerintah kurang peduli dengan adanya organisasi tersebut. Keberadaan sabagai karang taruna lebih banyak bersifat hanya pada struktur organisasi yang mempunyai kegiatan atau program pemerintah.²

Karang taruna pada hakekatnya adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan dan lebih kecil lagi yaitu Dusun. Karang taruna fokus bergerak pada bidang usaha kesejahteraan sosial. Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut warga karang taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun yang berada di desa/kelurahan. Warga Karang Taruna sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan asal keturunan, golongan, suku dan budaya, jenis kelamin, kedudukan sosial, pendirian politik, dan agama.

² Yuyun Sistin Ilmi, "Model Diamond Dalam Pembinaan Karang Taruna", *E-journal UM* Vol. 2, No. 8, 2017

Tujuan dari karang taruna bertujuan untuk mewujudkan pertama, pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda. Kedua, kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan. Ketiga, pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda. Keempat, Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkolaborasi.³

Adapun fungsi karang taruna yaitu, (a) Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda, (b) Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda, (c) Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif; (d) Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, (e) Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal dan, (f) memelihara dan memperkuat semangat

³<https://kemsos.go.id/content/profil-karang-taruna> diakses pada tanggal 8/12/2017

kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepengurusan karang taruna dipilih secara musyawarah dan mufakat oleh warga karang taruna setempat dan memenuhi syarat-syarat untuk diangkat sebagai pengurus Karang Taruna yaitu, (a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, (c) Memiliki pengalaman serta aktif dalam kegiatan Karang Taruna, (d) Memiliki pengetahuan dan keterampilan berorganisasi, kemauan dan kemampuan, pengabdian di kesejahteraan sosial, (e) Berumur 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun. Kepengurusan Karang Taruna Desa dipilih, ditetapkan, dan disahkan dalam musyawarah karang taruna di Desa/kelurahan dan dikukuhkan oleh Kepala Desa/Lurah setempat, dengan masa bakti 3 tahun. Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial kepemudaan yang mempunyai tugas pokok, yaitu bersama dengan pemerintah menangani masalah-masalah sosial. Sebagai organisasi pemuda karang taruna berusaha melaksanakan fungsi sosial sebagai insan-insan pembangunan yang mampu mengatasi

⁴<https://kemosos.go.id/content/profil-karang-taruna> diakses pada tanggal 8/12/2017

permasalahan sosial melalui usaha-usaha pencegahan, rehabilitasi, dan pelayanan, pengembangan dan pemberdayaan serta penunjang.⁵

Tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami titik terendah dalam hal persentase kemiskinan sejak tahun 1999, yakni sebesar 9,82 persen pada Maret 2018. Dengan persentase kemiskinan 9,82 persen, jumlah penduduk miskin atau yang pengeluaran per kapita tiap bulan di bawah garis kemiskinan mencapai 25,95 juta orang⁶. Permasalahan yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tingkat kemiskinan yang terjadi sebesar angka kemiskinan di DIY saat ini mencapai 12,13 persen⁷. Kabupaten Bantul menurut pemerintah daerah yaitu tingkat Kemiskinan mencapai angka kemiskinan di Bantul saat ini 14,07 persen.⁸ Salah satu fungsi Karang Taruna yaitu mencegah timbulnya masalah kesejahteraan di masyarakat sehingga menarik untuk dibahas tentang kebiasaan karang taruna Yodha dalam berperan menggerakkan ekonomi masyarakat di Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Ada berbagai macam-macam jenis-jenis kemiskinan. Adapun Jenis-jenis kemiskinan yaitu kemiskinan *absolute*, kemiskinan relatif, kemiskinan *subyektif*,

⁵ Departemen Sosial RI, Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, 2010), hlm 6

⁶ <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/16/130732026/bps-maret-2018-persentase-kemiskinan-indonesia-terendah-sejak-1999>

⁷ <http://jogja.tribunnews.com/2018/08/17/angka-kemiskinan-diy-harus-turun-1-persen-per-tahun> diakses pada tanggal 6 November 2018

⁸ <http://jogja.tribunnews.com/2018/07/17/angka-kemiskinan-bantul-ditarget-turun-13-persen-per-tahun> diakses pada tanggal 6 November 2018

kemiskinan alamiah dan kemiskinan kultural.⁹ Adapun kasus kemiskinan tinggi di Desa Argomulyo merupakan jenis kemiskinan *subyektif*. Arti dari kemiskinan *subyektif* yaitu kemiskinan yang terjadi karena setiap orang mendasarkan pemikirannya sendiri dengan menyatakan bahwa kebutuhannya tidak terpenuhi secara cukup walaupun sebenarnya tidak terlalu miskin.¹⁰

Karang taruna masih menjaga *local wisdom* yaitu gotong royong, maksudnya bukan hanya festival perayaan hari besar atau saat berkabung. Akan tetapi gotong royong tersebut untuk pembangunan infrastuktur yang bersifat umum seperti jalan raya, got maupun infrastruktur bersifat pribadi membantu membangun rumah warga dan sebagainya.¹¹ Hal tersebut kontradiksi dari kemordnitasan, karena dalam hal kemodernitasan masyarakat menyewa jasa pribadi atau profesional.

Dari penjelasan di atas dapat dideskripsikan bahwa karang taruna merupakan wadah sebuah perkumpulan pemuda. Karang Taruna juga sebagai mempengaruhi potensi pemberdayaan dan pembangunan di masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pemuda dan pemudi karang taruna besar kemungkinan memiliki kebiasaan dan pola hubungan dengan masyarakat sekitar.

⁹<http://www.ilmudaninfo.com/2017/10/pengertian-dan-jenis-jenis-kemiskinan.html> diakses pada tanggal 5 Mei 2018

¹⁰*ibid*

¹¹ Observasi peneliti pada tanggal 5 Mei 2018

Kegiatan-kegiatan Karang Taruna Yodha dalam mengkonstruksi Desa Argomulyo ini menarik untuk dikaji dalam penelitian ini. Anggota karang taruna Desa Argomulyo rata-rata telah mengenyam bangku SMA dan Perguruan Tinggi, mereka turut serta dalam penggerak ekonomi masyarakat Desa dengan program UEP (Usaha Ekonomi Produktif) pada karang taruna. Karang Taruna Yodha ini menarik juga diteliti karena karang taruna Karang taruna Taruna Yodha Argomulyo dinyatakan menjadi juara 2 Karang Taruna Berprestasi Tingkat Nasional dalam acara pemberian penghargaan pilar sosial dalam acara Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNS) Tahun 2017.¹² Anggota Karang Taruna Yodha mengartikulasikan pemikiran dan peran dalam rangka mengerakan perekonomian masyarakat Desa. Dengan demikian topik “Peran Karang Taruna Yodha dalam Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul” layak diangkat dalam penelitian penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan sebuah masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan partisipasi Karang Taruna Yodha sebagai penggerak ekonomi masyarakat dalam agenda kegiatan program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Desa Argomulyo?
2. Apakah tantangan yang dihadapi program Karang Taruna Yodha dalam menjalankan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)?

¹²<http://argomulyo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/46-Taruna-Yodha-Argomulyo-Menjadi-Juara-2-Karang-Taruna-Berprestasi-Tingkat-Nasional> diakses 6 November 2018

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah mendeskripsi peran dan partisipasi Karang Taruna Yodha sebagai peran penggerak ekonomi masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai pengembangan teori atau kajian tentang ilmu sosial
- b. Penelitian diharapkan memeperkaya pemahaman peran dan partisipasi Karang Taruna Yodha sebagai peran penggerak ekonomi masyarakat dalam agenda kegiatan Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

2. Manfaat Praktis

- a. penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam bentuk dokumen ataupun data-data pada penelitian.
- b. penelitian dapat memberi masukan konstruktif untuk Karang Taruna Yodha dalam menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul
- c. hasil kajian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemerintah desa desa untuk bisa bersama-sama menangani masalah-masalah sosial yang ada.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka salah satu hal yang penting dalam penelitian. Dengan adanya kajian pustaka akan membantu peneliti dalam menyusun penelitian dengan data-data

besar, serta tidak terjadinya pengulangan penelitian dengan topik yang bersangkutan. Adapun penelitian yang mempunyai keterkaitan penelitian ini yaitu

Kategori pertama terdapat pada skripsi dari Siti Rosanti, “Peran Karang Taruna Dipo Ratna Muda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui peran Karang Taruna Dipo Ratna Muda dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan dan mengetahui hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Guwosari. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian peran fasilitas, yaitu Karang Taruna Dipo Ratna Mudaitu sebagai pelaku untuk masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan, peran pendidikan Karang Taruna bekerjasama dengan pihak tertentu bertugas memberikan *enterpreunership* dalam masyarakat dan sebagai broker yaitu Karang Taruna Dipo Ratna Muda melaksanakan menjembatani masyarakat yang dibantu dengan pihak-pihak yang telah terkait.¹³

Kedua, Skripsi dari Hamid Badawi Hasan berjudul “Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Karang Taruna di RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijoron)”. Tujuan penulisan skripsi adalah mengetahui faktor-faktor yang ada menjadikannya tumbuhnya solidaritas pemuda yang tinggal di perkotaan yang

¹³Siti Rosanti, “*Peran Karang Taruna Dipo Ratna Muda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul,*” (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2011)

dihimpun sebagai kekuatan organisasi Karang Taruna. Teori yang digunakan adalah teori solidaritas sosial. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa solidaritas yang terjadi di organisasi Karang Taruna yang bernama Kalepo di kampung RW 01 Suryowijayan karena terjadinya kebersamaan dan kepentingan yang terjalin sejak lama dan kondisi masyarakat di Kampung Suryowijan Yogyakarta adalah mayoritas islam.¹⁴

Ketiga, penelitian jurnal dari Mochamad Ridwan Arif dan Agus Satmoko Adi, “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo”. Tujuan penulisan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana peran karang taruna dalam pembinaan perilaku remaja. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan cara random sampling yakni sebesar 60 sampel. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu karang taruna mampu menjadi pelaku perubahan yang ada di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh karang taruna dapat membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme di masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi warga Dusun Candi untuk ikut dalam partisipasi. Karang Taruna Dusun Candi juga mempunyai kemampuan sebagai subjek pemberdayaan masyarakat untuk menjalankan fungsi mediasi yang berguna dalam menghubungkan kelompok-kelompok yang sedang berkonflik agar tercapai sinergi dalam komunitas tersebut terlihat pada kegiatan-

¹⁴Hamid Badawi Hasan, “*Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Karang Taruna di RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijoron,*”(Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga 2016)

kegiatan yang dibuatnya. Karang Taruna ini membuktikannya dengan para anggotanya melaksanakan beberapa kegiatan di lingkungan Dusun Candi seperti pelaksanaan kegiatan kesejahteraan sosial, agama, keterampilan maupun olahraga.¹⁵

Keempat, skripsi dari Tri Nurhayanti, yang berjudul “Peran Karang Taruna Bukit Putra Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Karang Taruna Bukit Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian ini bisa disimpulkan yaitu peran pemberdayaan yang diselenggarakan dalam organisasi sosial seperti Karang Taruna Bukit Putra Mandiri terjadimelalui 4 Peran. Pemberdayaan ekonomi sosial itumempunyai 4 peran, peran tersebut adalah peran fasilitator, peran mediator peran motivator dan peran pembela. Peran ini merupakan peren kajian yang diteliti dalam menganalisis karang taruna¹⁶

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka penelitian yang dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian dari penelitian sebelumnya ini terletak pada fokus subjek, objek, dan waktu pelaksanaan dalam penelitian. Fokusnya terdapat pada peran Karang Taruna Yodha

¹⁵Mochamad Irfan Arif dan Agus Satmoko Adi, “*Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*”, Tahun 2014, No. 2 Vol. 1

¹⁶Tri Nurhayanti, “*Peran Karang Taruna Bukit Putra Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul*,” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015)

dalam menggerakkan ekonomi masyarakat di Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul .

F. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian ini yaitu teori teori pemberdayaan. Pemberdayaan secara konseptual, setara dengan kata pemberkuasaan (*empowerment*), berakar dari kata “ *power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Ide utama pemberdayaan berkesinambungan dengan konsep mengenai kekuasaan.¹⁷

Pada hakikatnya, upaya-upaya pembangunan di tingkat komunitas menekankan pada pemberdayaan warga komunitas dengan melakukan *power sharing* agar masyarakat memiliki kemampuan dan kesejahteraan dengan beragam para komunitas ataupun organisasilainya. Oleh karena itu, semua pelaku perubahan pemberdayaan melakukan proses pembangunan warga komunitas menambahkan daya atau *power* baik dari tingkat individu, keluarga, kelompok-kelompok sosial, ataupun komunitas guna mencapai kehidupan lebih baik.¹⁸

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) Menurut Ginanjar Kartasmita, pemberdayaan ialah usaha untuk membentuk daya dari masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2005) hlm. 57

¹⁸ Fredian Tonny Nasution, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), Hlm. 89

untuk mengembangkan.¹⁹ Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Azis pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan/berkelanjutan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengann harapan.²⁰

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Pertama sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah rentan ataupun kemiskinan. Sebagai tujuan dari pemberdayaan memiliki arti keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²¹

Pemberdayaan dapat diartikan menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka menguatkan kemampuan warga untuk berpartisipasi dalam menentukan masa depannya sendiri berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.²²

Dalam pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilaksanakan secara instan namun pendekatan dari penerapan pemberdayaan mempunyai beberapa tahapan dari

¹⁹ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 145.

²⁰ Azis Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm: 3

²¹Ibid., hlm. 59-60

²² Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 43

pemberdayaan. Menurut Kartasasmita upaya pemberdayaan harus dilakukan dalam tiga arah,²³ meliputi

1. Pembentukan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Artinya, masyarakat telah memiliki bekal potensi, maka dapat melaksanakan teknik pemberdayaan yang diupayakan agar mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki.
2. Penguatan potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Langkah ini merupakan langkah yang dilakukan pemberdayaan melalui aksi-aksi nyata seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi, lapangan pekerjaan, pasar serta prasarana-prasarana lainnya.
3. Perlindungan terhadap masyarakat (*protection*). Dalam hal pemberdayaan masyarakat langkah ini diperlukan untuk mencegah persaingan secara tidak seimbang. Dengan demikian praktik eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah tidak terjadi. Melalui keberpihakan atau dengan adanya aturan atau dengan kesepakatan yang jelas dan tegas akan dapat melindungi golongan yang lemah.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan sebagai upaya sebuah langkah yang dapat disingkat 5P,²⁴ yaitu:

²³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 79

²⁴ Alfitri, *Community Devolepment: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 26-27.

- 1) Kemungkinan untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus memisahkan dan memberikan kebebasan masyarakat dari sekat budaya dan struktural yang menghambat.
- 2) Memberikan kekuatan yang berarti memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat. Pengetahuan tersebut, digunakan untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu memberikan perkembangan pada segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 3) Memberikan perlindungan, dalam hal ini masyarakat terutama kelompok lemah diberi perlindungan agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. Maksud dari perlindungan tersebut untuk menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah.
- 4) Memberikan sokongan yang berarti memberikan dukungan dan pendampingan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat supaya tidak terjatuh pada posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Memberikan pemeliharaan artinya memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan. Kekuasaan yang dimaksud adalah strata dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keseimbangan dan keharmonisan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan mengacu pada kemampuan orang, khususnya kelompok lemah atau marginal yang dioptimalkan kemampuannya sehingga mereka mempunyai kekuatan atau kemampuan setidaknya dalam 3 aspek²⁵ :

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya dengan memenuhi kebutuhan dasar, mereka memiliki kebebasan (*freedom*), mereka akan bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif. Dengan menjangkau sumber-sumber produktif memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh sesuatu yang benar-benar mereka butuhkan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dengan berpartisipasi masyarakat dapat mengutarakan aspirasinya sehingga keputusan-keputusan yang dihasilkan dapat berpengaruh/mempengaruhi kehidupannya (dalam arti positif).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi perubahan sosial yang direncanakan secara matang dan ditujukan untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembelajaran supaya mampu secara mandiri melakukan usaha-usaha yang diperlukan untuk perbaikan kualitas kehidupannya. Dengan demikian, proses pemberdayaan wajib dilaksanakan dengan adanya keterlibatan penuh masyarakat

²⁵Edy Soeharto *op.cit*, hlm. 26-27

yang akan diberdayakan secara bertahap. Pemberdayaan tersebut harus dilakukan terus-menerus, dan berkelanjutan.²⁶

G. Metode Penelitian

Metode memegang peranan penting dalam mencari tujuan dalam sebuah penelitian dan disini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif, yakni penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan²⁷. Peneliti telah melakukan analisis secara akurat pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Dengan metode ini peneliti menjelaskan dan mengetahui peran dan partisipasi pemuda-pemudi Karang taruna Yodha sebagai penggerak ekonomi masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

²⁶Hadian Kusomo, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2 – Nomor 2, November 2015, (226 - 238) hlm 2.

²⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hlm. 3

2. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai pembangunan Karang Taruna Yodha di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul karena beberapa alasan, diantaranya karena peran serta partisipasi Pemuda-pemudi Karang Taruna dalam agenda Desa. Pemilihan Peneliti lokasi Desa Argomulyo karena di desa ini terdapat organisasi sosial yang berbentuk pemuda yang disebut Karang Taruna Yodha yang bergerak pada bidang Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan bidang-bidang sosial kemasyarakatan melalui beberapa program dari Karang Taruna Yodha. Faktor lain Peran karang taruna dalam memberdayakan kesejahteraan masyarakat Desa juga menjadi pertimbangan peneliti dalam hal yang dapat dikaji dalam penelitian.

Peneliti juga mudah dalam mengambil data-data anggota karang taruna karena lokasi Desa mudah untuk di lewati dan dijangkau. Faktor-faktor tersebutlah menjadi tertarik peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara optimal dan menjadi sebuah hasil yang utama dalam penelitian.

3. Subyek dan obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anggota karang taruna Pemerintahan Desa, dan masyarakat Desa Argomulyo Sedayu Bantul. Subyek penelitian berjumlah 3 orang pengurus karang taruna, 4 orang masyarakat

Desa dan 3 orang berasal dari pemerintahan desa. Obyek penelitian ini yaitu program kerja karang taruna serta peran karang taruna di Desa Argomulyo.

4. Teknik Penentuan Sampel

Di dalam penentuan sampel penelitian, teknik peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil beberapa informan anggota karang taruna di Desa dan juga peneliti akan melakukan beberapa sampel kepada masyarakat Desa tersebut. Peneliti melakukan penentuan melalui beberapa kualifikasi diantaranya berdasarkan jenis kelamin, profesi, umur, agama dan tingkat pendidikan maupun tingkat ekonomi.

5. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau kata lain Pengamatan, merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang mewajibkan peneliti ke lapangan dalam mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁸ Pengamatan yang dilakukan di Desa Argomulyo dan Karang Taruna Yodha sebagai *agent* / aktor dalam berperan dan berpartisipasi di Desa tersebut. Dengan metode observasi ini, penelitian telah melakukan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti telah mendatangi lokasi

²⁸Hamid Patilima, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta. 2007). Hlm 60

penelitian yang telah ditetapkan yaitu di wilayah Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Tabel 1.1 Observasi

No	Tahap	Waktu
1	Pengurusan surat ijin penelitian di KESBANGPOL DIY dan bertemu Ketua Karang Taruna Yodha untuk melakukan pengamatan	29 November 2018
2	Menyerahkan surat ijin penelitian ke pemerintahan Desa Argomulyo sekaligus mengamati daerah Desa Argomulyo	3 Desember 2018
3	Menyerahkan surat Ijin Penelitian ke Karang Taruna Yodha dan meninjau basecamp Karang Taruna Yodha	4 Desember 2018
4	Mengikuti rapat Karang Taruna Yodha bersama CSR Pertamina dan rencana pembuatan progam Taruna Tani.	7 Desember 2018
5	Observasi Pemilihan Ketua Baru Karang Taruna Yodha	8 Februari 2019
6	Observasi di Karst Tubing Desa Argomulyo	17 Februari 2019

Sumber diolah peneliti

b. Wawancara

Percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang bisa disebut wawancara. Peneliti melakukan wawancara menggunakan kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya. Lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²⁹ Dalam wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan.³⁰ Pewawancara mengajukan pertanyaan sesuai dengan alur pertanyaan, jika seandainya keluar alur maka peneliti mengarahkan pada alur.

Tabel 1.2 Wawancara

No	Tahap	Waktu
1	Wawancara dengan Mas Tugiyanto selaku ketua Karang Taruna Yodha	19 Januari 2019
2	Wawancara dengan Mas Lanjar Ismanto selaku Koordinator Divisi Usaha	29 Januari 2019

²⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*”,(Alfabeta, Bandung, 2015) hlm.

³⁰ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*”, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 108

	Ekonomi Produktif (UEP)	
3	Wawancara dengan Mas Anang Setiawan selaku Sekretaris Karang Taruna Yodha	1 Februari 2019
4	Wawancara dengan Mbak Triana selaku penjual angkringan setu legi	4 Februari 2019
5	Wawancara dengan Pak Bambang Sarwono selaku Kepala Desa Argomulyo	7 Februari 2019
6	Wawancara dengan Bu Susi Astanti selaku Ketua Ibu-ibu PKK Desa Argomulyo	7 Februari 2019
7	Wawancara dengan Irvan Arvianto selaku Pengunjung Karst Tubing Argomulyo	7 Februari 2019
8	Wawancara dengan Mas Hery Setiawan selaku Ketua Pengelola Karst Tubing	17 Februari 2019
9	Wawancara dengan Ibu Parjim selaku Pengelola dan penjaga Kantin di karst tubing	17 Februari 2019
10	Wawancara dengan Ibu Poniwati selaku masyarakat sekitar Karst Tubing Desa Argomulyo	17 Februari 2019

Sumber diolah peneliti

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dan menjelajah data dengan mencari data dari sesuatu hal yang variabel

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah serta koran.³¹ Penelitian ini peneliti menggunakan data dengan menggunakan buku-buku, website yang relevan diangkat, artikel dan jurnal, hasil rekaman sekaligus foto-foto dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh Karang Taruna Yodha. Metode dokumentasi, data yang di dapat dari hasil penelitian menjadi lebih nyata.

Tabel 1.3 Dokumentasi

No	Tahap	Waktu
1	Dokumentasi Arsip Profil Desa Argomulyo	3 Desember 2018
2	Dokumentasi Foto Kegiatan Karang Taruna Yodha melalui website	15 Januari 2019
3	Dokumentasi Arsip Profil Karang Taruna Yodha	21 Januari 2019
4	Dokumentasi Foto Sekretariat Karang Taruna Yodha	21 Januari 2019
5	Dokumentasi tempat wisata Karst Tubing Desa Argomulyo	17 Februari 2019

Sumber diolah peneliti

³¹ Koentjaraningrat, “*metode-metode Penelitian Masyarakat*”,(Jakarta: Gramedia, 1989), hlm.

6. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis yaitu metode milik Miles dan Huberman peneliti memilih metode ini karena dalam metode ini terdapat reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Peneliti memilih secara cermat dan mengelompokan data yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Beberapa data yang tidak penting dipisahkan, sedangkan data-data yang penting telah peneliti tinjau kembali untuk diolah serta dianalisis menggunakan teori yang telah peneliti tetapkan.³²

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya, adalah display data atau penyajian data. Penyajian data yaitu semacam suatu rakitan organisasi informasi yang mungkin adanya kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis berdasarkan pengertian tersebut.³³ Penyajian data dalam penelitian inidilakuakn dengan cara menampilkan data hasil obsevasi dan wawancara secara naratif-deskriptif. Peneliti juga menunjukkan kutipan dari wawancara sebagai bukti hasil dari penelitian lapangan.

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247

³³ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta 2012). Hlm. 73-74

c. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir, verifikasi menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan teori, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.³⁴ Peneliti melakukan verifikasi data penelitian dengan menganalisa jawaban mengenai peran Karang Taruna Yodha dari beberapa informan dan hasil observasi yang telah dilakukan. Data yang telah dianalisis dengan teori pemberdayaan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang pendahuluan. Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penyusunan penelitian. telaah pustaka, dan pembahasan mengenai tinjauan umum tentang Teori Pemberdayaan sebagai analisis penelitian dan metode penelitian. Metode dan alat penelitian digunakan penyusunan untuk penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab kedua hasil dan pembahasan. Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum tentang Desa Argomulyo, profil dari Karang Taruna Yodha dan terakhir profil informan yang menjadi objek penelitian, dan secara sistematis

³⁴Sugiyono. *Op.cit*, hlm. 252

kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya.

Bab ketiga berisi dengan temuan yang ada di lapangan serta membahas rumusan masalah tentang program kerja Karang Taruna serta Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan tantangan yang dihadapi Karang Taruna Yodha. Selain itu bab ini membahas respon dari masyarakat terhadap program kerja Karang Taruna Yodha.

Bab keempat berisi isi dari penelitian penjabaran dari teori yang dipakai dengan hasil penelitian di lapangan. Pada bab ini pula membahas mengenai hasil temuan di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini dihasilkan penjabaran antara temuan yang ada di lapangan dan analisis menggunakan teori yang dipakai yaitu teori pemberdayaan masyarakat.

Bab kelima merupakan bab penutup. Pertama peneliti telah menuliskan kesimpulan mengenai peran Karang Taruna Yodha dalam menggerakkan ekonomi masyarakat di Desa Argomulyo. Bab kelima ini juga mencakup kesimpulan dari pembahasan, serta saran-saran, kata penutup yang sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir penyusunan penelitian, disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk menangani masalah-masalah sosial yang sifatnya rentan. Proses dari pemberdayaan terdapat pada proses penciptaan potensi yang ada lingkungan, dilanjutkan ke penguatan potensi yang ada dan terakhir ke melindungi masyarakat dari ketidaksejahteraan sosial. Hasil dari pemberdayaan bisa disimpulkan dalam masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, setelah itu menjangkau sumber potensi yang ada dan yang terakhir masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam proses pembangunan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran Karang Taruna Yodha dalam menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, bisa ditarik kesimpulan dan diuraikan pokok-pokok permasalahannya, berikut kesimpulannya

1. Peran Karang Taruna Yodha dalam mengembangkan program kerja bersifat UEP yang dimiliki seperti Angkringan Setu Legi, Karst Tubing, dan GPMD bisa turut membantu pemerintahan desa dalam menangani permasalahan kesejahteraan sosial. Adanya angkringan Setu Legi, pemuda desa bisa bekerja dan diberi pendapatan secara tetapnya. Karst tubing yang ada di Dusun Surobayan Desa Argomulyo juga bisa meningkatkan pendapatan penduduk

sekitar dan juga bisa menghasilkan lapangan kerja baru bagi pemuda Desa. GPMD yang diadakan oleh Karang Taruna Yodha juga bisa menggerakkan perekonomian desa, program ini dirancang dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelestarian kearifan lokal budaya. Di bidang sosial program Karang Taruna Yodha memberikan santunan kepada masyarakat yang rentan. Program seperti taruna sahabat difabel yang bertujuan memberikan santunan kepada penyandang disabilitas yang ada di Desa Argomulyo. Santunan anak yatim piatu dengan memberikan santunan kepada anak yatim piatu di Desa Argomulyo salah satu program untuk masyarakat yang rentan.

2. Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Yodha sebagai *stakeholders* (pelaku) bisa mengembangkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Upaya yang dilakukan sangat produktif yaitu menjangkau sumber-sumber produkti dan dikembangkan menjadi usaha ekonomi produktif. Seperti karst tubing yang dikelola karang taruna bisa menjadikan peningkatan pendapatan warga sekitar. Selain itu bentuk partisipasi masyarakat Desa Argomulyo dalam hal hasil pemberdayaan bisa dirasakan sepenuhnya yaitu dalam program GPMD. Partisipasi masyarakat dalam ikut pembangunan kesejahteraan sosial bisa terwujud dalam pagelaran berbagai pertunjukan dalam GPMD.

Konsep menurut pemberdayaan menurut Edy Soeharto ada lima dan bisa disebut 5P yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan. Konsep tersebut diterapkan oleh Karang Taruna Yodha

dalam upaya memberdayakan masyarakat Desa Argomulyo. Dengan upaya yang telah dilakukan oleh Karang Taruna melalui program kerja dan UEP maka kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam membangun kesejahteraan sosial bersama dapat terwujud. Sehingga masyarakat Desa Argomulyo bisa merasakan manfaat peningkatan ekonomi dari program kerja dan UEP Karang Taruna Yodha.

B. Rekomendasi

1. Bagi pengurus Karang Taruna Yodha dan pengelola program UEP agar bisa membenahi pengelolaan dari karst tubing, seperti masalah parkir dan menambah jumlah dari fasilitas Karst Tubing yang tersedia. Segi lain untuk bisa memberikan kenyamanan terhadap warga sekitar dalam pengelolaan sampah di Karst Tubing dan pemberian informasi kepada warga sekitar apabila akan diadakan acara yang besar atau pengunjung wisatawan dalam jumlah banyak di sekitar Karst Tubing Desa Argomulyo.
2. Bagi Masyarakat Desa Argomulyo agar tetap berpartisipasi dalam program-program dan UEP di Karang Taruna Yodha. Selain itu untuk masyarakat agar bisa memberikan masukan yang santun bukan dengan suara-suara sinis, karena Karang Taruna Yodha dalam setiap pelaksanaan program tidak diberi gaji. Masyarakat Desa Argomulyo juga wajib mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh karang taruna dan ikut membantu mempromosikan lagi wisata

Karst Tubing agar bisa lebih banyak lagi pengunjung wisata yang datang ke Karst Tubing Desa Argomulyo

3. Kepada Pemerintah Desa agar dana desa yang diberikan kepada karang taruna bisa optimal, dalam artian tidak ada hambatan dalam pemberian dana desa kepada karang taruna. Pemerintah Desa juga harus mendukung terus program kerja dan UEP dari Karang Taruna Yodha agar bisa terus mempertahankan prestasi sebagai karang taruna terbaik di Indonesia. Pemerintahan desa juga harus bisa mendorong karang taruna untuk kerjasama antara dinas pemerintahan daerah atau provinsi maupun kerjasama dari pihak ketiga yaitu swasta.
4. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu bisa mengkaji lebih komprehensif tentang Karang Taruna Yodha. Peneliti mempunyai harapan agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dari sisi metode, teori maupun hasil yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Alfitri. 2011. *Community Develepment: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, KebijakanPublik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departement Sosial RI. 2010. *Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat.
- Kusomo, Hadian. 2015. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 2 – Nomor 2.
- Hasan, Hamid Badawi. *Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta Karang Taruna di RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijoron*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga 2016.
- Ilmi, Yuyun Sistin. *Model Diamond Dalam Pembinaan Karang Taruna*. Jurnal Tahun 2017. Vol. 2, No. 8
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Koentjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mochamad Irfan Arif dan Agus Satmoko Adi. 2014. *Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. No. 2 Vol. 1.
- Muslim, Azis. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2007.

Rosanti,Siti. *Peran Karang Taruna Dipo Ratna Muda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.*(Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2011).

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*,Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.

Susanto.*Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima di Rt.07 Rw.03 Dusun Segulung, Desa Segulung, Kecamatan Dagangan, Kabupaten MadiunTahun 2015.*2015. Vol. 4, No. 1

Tonny Nasution,Fredian. 2014.*Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zubaidi. 2013.*Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Zubaedi.2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Internet

<http://argomulyo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/22>

<http://argomulyo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/46-Taruna-Yodha-Argomulyo-Menjadi-Juara-2-Karang-Taruna-Berprestasi-Tingkat-Nasional>

<http://www.ilmudaninfo.com/2017/10/pengertian-dan-jenis-jenis-kemiskinan.html>

<http://jogja.tribunnews.com/2018/07/17/angka-kemiskinan-bantul-ditarget-turun-13-persen-per-tahun>

<http://jogja.tribunnews.com/2018/08/17/angka-kemiskinan-diy-harus-turun-1-persen-per-tahun>

<https://karsttubingjogja.com/>

<https://lppm.uhamka.ac.id/2016/12/05/pemberdayaan-dalam-perspektif-islam/>

<https://kemosos.go.id/content/profil-karang-taruna> diakses pada tanggal 8/12/2017

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/16/130732026/bps-maret-2018-persentase-kemiskinan-indonesia-terendah-sejak-1999>





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interview Guide

Lampiran 1

Karang Taruna Yodha

1. Apa peran karang taruna Yodha?
2. Siapa saja anggota dari karang taruna?
3. Bagaimana tingkat pendidikan anggota?
4. Apa masalah di desa yang ditangani oleh anggota karang taruna?
5. Apakah karang taruna merasa bahwa desa ini perlu ada peningkatan kesejahteraan penduduk?
6. Khusus untuk masyarakat: apakah masyarakat merasa kurang sejahtera?
7. Apa yang telah dan akan dilakukan karang taruna untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat?
8. Bagaimana pembiayaan program kerja karang taruna?
9. Bagaimana peran pemerintah desa?
10. Bagaimana dampak dirasakan masyarakat dalam program karang taruna?
11. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia karang taruna?
12. Bagaimana alur pendaftaran karang taruna Yodha?
13. Bagaimana promosi usaha yang dikelola oleh karang taruna?
14. Dalam pengelolaan dana bagaimana transparansi dana pada masyarakat atau pada anggota internal?
15. Bagaimana pembagian keuntungan/laba untuk anggota pengelolaan desa dan masyarakat?

16. Pada saat ini akan diadakan reorganisasi karang taruna, bagaimana karakter ketua karang taruna yang anda harapkan dan bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat atas program kerja?
17. Apa saran anda kepada karang taruna selanjutnya dan apa saran anda untuk masyarakat demi memperlancar program kerja setelah reorganisasi?
18. Pernah tidak bekerja sama dengan dinas pertanian untuk mengedukasi petani?

Ibu-ibu PKK

1. Apakah ibu setuju dengan program kerja di karang taruna?
2. Menurut anda apa program kerja yang sangat bermanfaat untuk masyarakat?
3. Apakah ibu-ibu PKK juga sering dilibatkan dalam kegiatan karang taruna?
4. Apa saran ibu untuk karang taruna baik yang akan menjabat ataupun yang telah menjabat?

Kepala Desa Argomulyo

1. Apakah bapak mendukung program kerja karang taruna?
2. Menurut bapak program kerja apa saja yang bermanfaat untuk masyarakat?
3. Apa sumbangsih desa untuk program kerja karang taruna?
4. Apa kontribusi yang diharapkan bapak dari karang taruna untuk desa?
5. Bagaimana saran untuk karang taruna yang akan datang?

Wisata / Pengunjung Karst Tubing

1. Tau darimana tempat wisata ini?
2. Bagaimana perasaan anda sampai sini puas/mengecewakan?
3. Menurut anda apa komentar anda tentang tempat ini?

4. Bagaimana pengelolaan tempat wisata ini?
5. Apakah anda tertarik kesini mengajak teman anda dikemudian hari?
6. Adakah hal yang anda ingin ungkapkan?

Masyarakat Desa

1. Sejak Kapan usaha disini?
2. Berapa penghasilan yang diperoleh?
3. Apakah dampak adanya Karst Tubing?
4. Bagaimana dampak sebelum adanya Karst Tubing?
5. Bagaimana pengelolaan Karst Tubing?
6. Apa saran atau komentar Karst Tubing?

Pengelola Karst Tubing

1. Berapa jumlah pengelola Karst Tubing?
2. Berapa pendapatan dari Karst Tubing?
3. Berapa harga *member card* Karst Tubing?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di Karst Tubing?
5. Berapa jumlah pengunjung dalam waktu 1 bulan?
6. Kendala apa saja dalam pengelolaan Karst Tubing?

Lampiran 2

Dokumentasi Foto





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Miftahur Rahim

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 11 Januari 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Popongan, Banyuurip, Purworejo (Jalan Yogya KM.5)

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal : SD Negeri Popongan

SMP Negeri 26 Purworejo

SMA Negeri 9 Purworejo

UIN Sunan Kalijaga

Riwayat Organisasi : IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Fishum

Organisasi KAMAPURISKA

JMSJ (Jaringan Mahasiswa Sosiologi se Jawa)

Email : miftahoutsider1@gmail.com

No HP : 08996611146